

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji toksisitas ekstrak etanol buah Mahkota dewa (*Phaleria papuana* Warb.) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) menggunakan larva *Artemia salina* Leach sebagai hewan uji.

Kandungan senyawa yang terdapat pada buah Mahkota dewa disari dengan cara ekstraksi soxhletasi menggunakan pelarut etanol 80%. Filtrat yang diperoleh diuapkan dengan *rotary evaporator* dan dipekatkan dengan penangas air. Ekstrak kental yang diperoleh diuji dengan menggunakan konsentrasi uji 10 $\mu\text{g/ml}$, 50 $\mu\text{g/ml}$, 100 $\mu\text{g/ml}$ dan dilakukan replikasi masing-masing 5 kali.

Pada metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) ini digunakan larva *Artemia salina* yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian larva *Artemia salina* dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan *Finney Computer Program* untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol buah Mahkota dewa (*Phaleria papuana* Warb.) mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$, dimana harga LC_{50} yang diperoleh sebesar 24,4115 $\mu\text{g/ml}$.

Hasil skrining kandungan kimia secara KLT, reaksi warna dan pengendapan, didapat bahwa ekstrak etanol buah Mahkota dewa (*Phaleria papuana* Warb.) mengandung senyawa minyak atsiri, flavonoid, glikosida flavonoid dan polifenol.